

DETERMINAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KELAS PENGANTAR BISNIS

by Ima Widha R

Submission date: 21-Dec-2019 12:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1237703322

File name: paper_anggita_langgeng_w.nik_amah.doc (95.5K)

Word count: 3064

Character count: 20247

DETERMINAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KELAS PENGANTAR BISNIS

**Anggita Langgeng Wijaya dan Nik Amah
IKIP PGRI Madiun
Gonggeng14@gmail.com**

ABSTRACT

This research tests the determinant academic performance for a sample of fundamental business class. The determinant consist degree of class participation, gender, studying time and part time work as predictor of academic performance. Population of this research is all of new student at first semester from accounting education department at IKIP PGRI Madiun. In this study, sample consist 109 students from three fundamental business class. Hypothesis test of this research uses multiple regression analysis. Classical assumption test and test of normality also use in this research. The results show that: class participation positively affects on student academic performance; gender negatively affects on student academic performance; studying time had no affects on student academic performance; part time work had no affects on student academic performance.

Keyword: class participation, gender, studying time, part time work, student performance.

PENDAHULUAN

Kaighobadi dan Allen (2008) menyatakan bahwa penelitian tentang prestasi akademik mahasiswa mendapat perhatian yang besar dari para *stakeholder* dunia pendidikan. Tujuannya adalah mengetahui faktor-faktor yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Bonaci et al. (2010) menjelaskan bahwa meningkatnya jumlah mahasiswa dalam bidang akuntansi harus diimbangi dengan penelitian yang mampu menjelaskan tentang kinerja akademik mahasiswa. Hal ini penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dosen dan melakukan perbaikan proses pendidikan akuntansi di masa yang akan datang.

Dallimore et al. (2010) mengungkapkan bahwa saat ini metoda diskusi banyak digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di universitas. Diskusi kelas memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami materi yang diberikan sekaligus melatih kemampuan dalam berkomunikasi. Para praktisi dan pendidik setuju bahwa pengembangan kemampuan dalam berkomunikasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena kemampuan berkomunikasi akan mempengaruhi kesuksesan karir mahasiswa dalam dunia kerja. Menurut Camp dan Schnader (2010), pola pendidikan di perguruan tinggi diharapkan mengajarkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis. Dosen diharapkan agar mengarahkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis dengan tidak takut mengutarakan pemikirannya saat proses diskusi di dalam kelas. Melalui diskusi kelas, diharapkan mahasiswa mampu belajar membangun *skill*

komunikasi sekaligus meningkatkan pengetahuannya dalam bidang akuntansi. Kemampuan untuk berkomunikasi ini akan sangat berpengaruh terhadap karir mahasiswa ketika terjun ke dunia kerja.

Reid et al. (2008) menyebutkan bahwa gender adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Gammie et al. (2003) menjelaskan bahwa penelitian tentang gender banyak dilakukan dalam pendidikan akuntansi setelah *trend* menunjukkan bahwa lebih banyak wanita yang diterima di jurusan akuntansi. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa wanita memiliki nilai akademik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pria. Guney (2009) menjelaskan bahwa gender merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa, namun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya tidak konklusif.

Penelitian ini bertujuan menguji beberapa faktor yang berpengaruh terhadap terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester satu program studi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kelas pengantar bisnis. Mata kuliah pengantar bisnis adalah mata kuliah wajib kurikulum nasional yang diberikan kepada mahasiswa pada jurusan yang memiliki latar belakang keilmuan ekonomi. Pada umumnya mata kuliah ini diberikan pada semester satu. Pemilihan mata kuliah ini lebih dikarenakan peneliti mengajar kelas pengantar bisnis pada semester tersebut sehingga lebih bisa memantau perkembangan kelas selama satu semester periode penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bonaci et al. (2010) penelitian tentang prestasi akademik mahasiswa menjadi fokus dari beberapa penelitian dalam bidang pendidikan akuntansi. Prestasi akademik mahasiswa menjadi dasar dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen dan upaya mencari metoda pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian tentang prestasi akademik mahasiswa diharapkan tidak hanya sekedar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan secara akademik, namun lebih jauh bagi para pendidik diharapkan mampu menjadikan hasil penelitian sebagai evaluasi untuk menentukan kurikulum, kriteria penerimaan mahasiswa dan pemahaman tentang potensi mahasiswa (Koh dan Koh, 1999).

Schleifer dan Dull (2009) menjelaskan bahwa menciptakan mahasiswa yang mampu berpikir dengan cerdas dan kritis menjadi salah satu tujuan dalam pendidikan akuntansi. Pinar dan Girard (2006) menyatakan bahwa dosen harus mampu mendesain proses penilaian pembelajaran di kelas agar mampu meningkatkan interaksi, partisipasi dan ketertarikan mahasiswa dalam belajar. Metoda presentasi disertai dengan diskusi di kelas memberikan beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dapat belajar dari kelebihan dan

kekurangan presenter serta dapat membangun kemampuan dalam berkomunikasi. Metoda diskusi juga diharapkan dapat mengasah pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Reid et al. (2008) menyatakan bahwa proses diskusi di kelas akan memberikan manfaat yang besar mahasiswa di masa depan. Proses diskusi mengharuskan mahasiswa telah mempersiapkan materi dengan baik di rumah. Melalui proses diskusi yang berlangsung dan dari komentar yang diberikan, dosen dapat memberikan penilaian tentang kemampuan dan kesiapan dalam mengikuti perkuliahan. Proses pembelajaran dengan model diskusi akan memaksa mahasiswa untuk belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti perkuliahan sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Weaver dan Qi (2005) menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam proses diskusi kelas akan belajar lebih banyak jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, namun demikian dengan mengacu pada Dallimore et al. (2010) serta Weaver dan Qi (2005), peneliti menduga bahwa keaktifan mahasiswa dalam proses diskusi kelas akan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasar pembahasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Tingkat partisipasi kelas berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Koh dan Koh (1999) menyebutkan bahwa penelitian tentang gender terhadap prestasi akademik mahasiswa di mulai di USA dan UK, yang disebabkan melonjaknya jumlah wanita jika dibandingkan dengan pria para program studi akuntansi. Pada kenyataannya di Indonesia saat ini, sebagian besar program studi akuntansi maupun pendidikan akuntansi lebih banyak didominasi oleh wanita. Menurut Duff (2004) menjelaskan bahwa penelitian tentang gender dan prestasi akademik mahasiswa memberikan hasil yang tidak jelas. Penelitian sebelumnya dinilai tidak konklusif. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan di Australia memberikan hasil yang berbeda-beda.

Ballard dan Johnson (2005) menyebutkan bahwa dalam dua dekade terakhir di Amerika terjadi peningkatan yang signifikan jumlah mahasiswa wanita jika dibandingkan pria pada jurusan dengan latar belakang bisnis. Paver dan Gammie (2005) menyebutkan bahwa dalam hal kinerja akademik wanita memiliki nilai akademik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pria. Perbedaan gender dalam kinerja akademik mahasiswa akan sangat dipengaruhi oleh metoda penilaian, cara belajar dan cara mengajar dosen. Penilaian gap antara gender dan kinerja akademik lebih dijelaskan oleh faktor *psychology* dan bukan faktor biologis dalam mengidentifikasi perbedaan gender terhadap kinerja akademik.

Guney (2009) menyatakan bahwa perbedaan gender akan berdampak terhadap kinerja akademik mahasiswa termasuk pilihan karir mahasiswa dan motivasi belajar. Guney (2009) juga menyebutkan bahwa terdapat perbedaan cara pria dan wanita dalam menentukan metoda belajar, sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan akademik mahasiswa. Gammie et al. (2003) menemukan bahwa mahasiswa wanita memiliki nilai akademik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pria yang disebabkan kecenderungan wanita lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasar pembahasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂ : Gender berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Elikai dan Schuhmann (2010) menyebutkan bahwa dalam upaya mencapai kinerja akademik yang optimal perlu diperlukan kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa. Dosen berupaya meningkatkan kualitas dalam memberikan pengajaran sedangkan mahasiswa berupaya meningkatkan kualitas dalam belajar. Nonis dan Hudson (2010) menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa sibuk dengan kehidupannya sehingga hanya menggunakan sedikit waktu untuk belajar.

Stinebrickner dan Stinebrickner (2004) menyatakan bahwa pemahaman dasar dari sebuah proses pendidikan adalah hubungan antara waktu belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Mampu mengendalikan waktu adalah kunci kesuksesan akademik mahasiswa, namun fenomena yang sering terjadi saat ini adalah mahasiswa hanya meluangkan sedikit waktu untuk belajar. Untuk membuktikan hal tersebut maka diperlukan sebuah riset empiris yang bisa memberikan bukti pengaruh antara waktu belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

Nonis dan Hudson (2010) menjelaskan bahwa beberapa riset sebelumnya memberikan hasil yang berbeda antara satu peneliti dan penelitian lain berkaitan dengan pengaruh antara waktu belajar dan prestasi belajar. Ada beberapa penelitian yang memberikan hasil yang tidak signifikan, ada yang memberikan hasil yang signifikan dengan arah positif dan ada yang memberikan hasil signifikan dengan arah negatif. Pemahaman adalah kunci utama kesuksesan dalam proses perkuliahan, namun dengan melihat hasil beberapa penelitian sebelumnya yang tidak konklusif maka peneliti merasa perlu untuk melakukan pengaruh antara waktu belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

Berdasar pembahasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₃: Waktu belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa

Pada umumnya mahasiswa IKIP PGRI Madiun di pendidikan akuntansi memiliki latar belakang perekonomian keluarga yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan beberapa mahasiswa mengambil kerja paruh waktu sebagai upaya memenuhi biaya kuliah. Guney (2009) menjelaskan bahwa pada umumnya mahasiswa yang mengambil kerja paruh waktu akan tidak bisa secara penuh berkonsentrasi terhadap mata kuliah yang diikutinya. Stinebrickner dan Stinebrickner (2004) menyebutkan bahwa kerja paruh waktu dapat menyebabkan konflik antara pekerjaan dan kuliah yang menjadikan proses perkuliahan menjadi tidak optimal. Guney (2009) menyatakan bahwa mahasiswa yang kuliah dan berkarya secara alamiah memiliki potensi kemampuan komunikasi yang baik yang diperoleh dari pengalaman kerja. Namun apabila tidak diimbangi dengan manajemen waktu yang baik akan memunculkan konflik antara tugas kuliah dan pekerjaan yang menyebabkan proses perkuliahan menjadi terganggu. Hal ini menjadikan penulis tertarik meneliti apakah terdapat pengaruh antara kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasar pembahasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₄: Kerja paruh waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa

METODA PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan selama satu semester yaitu pada semester gasal tahun ajaran 2011-2012 pada bulan Oktober 2011 sampai dengan Januari 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester satu pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun tahun ajaran 2011/2012. Terdapat tiga paralel kelas dengan rata-rata mahasiswa 40 orang per kelas. Data diambil selama proses perkuliahan selama satu semester mata kuliah pengantar bisnis. Jumlah responden yang direncanakan sebanyak 122 mahasiswa terdiri mahasiswa kelas A, kelas B dan kelas C.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen

Terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat partisipasi kelas, gender, waktu belajar, dan kerja paruh waktu. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel independen.

Tingkat Partisipasi Kelas

Tingkat partisipasi kelas dapat didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan serta keaktifan mahasiswa saat mengikuti proses presentasi dan diskusi perkuliahan. Tingkat partisipasi kelas dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam bertanya atau memberikan pendapat saat

berlangsungnya proses diskusi di dalam kelas. Setiap partisipasi mahasiswa dalam proses diskusi dicatat dan diberi nilai 10 untuk setiap partisipasi. Nilai maksimal partisipasi kelas adalah 130 yaitu 10 x 13 kali pertemuan perkuliahan dengan metoda presentasi dan diskusi. Tingkat partisipasi kelas dinotasikan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Tingkat partisipasi kelas} = \frac{\text{Nilai partisipasi mahasiswa satu semester}}{\text{Nilai maksimal partisipasi mahasiswa satu semester}}$$

Gender

Gender dalam penelitian ini diartikan sebagai perbedaan jenis kelamin. Pengukurannya adalah dengan membentuk variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk wanita dan nilai 0 untuk pria mengacu pada Duff (2004).

Waktu Belajar

Waktu belajar dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai alokasi waktu dalam jam setiap minggu yang digunakan mahasiswa untuk membaca buku materi, *browsing* materi di internet, mengerjakan tugas dan diskusi kelompok di luar jam perkuliahan. Waktu belajar diukur dengan jam per minggu dengan mengacu pada Nonis dan Hudson (2010).

Kerja Paruh Waktu

Kerja paruh waktu dapat didefinisikan sebagai pekerjaan sambilan rutin yang dilakukan mahasiswa diluar jam perkuliahan. Mengacu pada Guney (2009), diukur dengan variabel *dummy* dimana nilai 1 untuk mahasiswa yang memiliki kerja paruh waktu dan nilai 0 untuk mahasiswa yang *full* studi.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian akhir mahasiswa.

Metoda Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Berikut ini persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan notasi: Y= Prestasi akademik mahasiswa, X1= Tingkat partisipasi kelas, X2= Gender, X3 =Waktu Belajar, X4= Kerja Paruh Waktu, β_1 - β_4 = Koefisien Regresi, α = konstanta, e= error.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sehingga analisis statistik meliputi pengujian berupa koefisien determinasi, nilai F regresi dan nilai t regresi

(Ghozali, 2005). Sebelum melakukan uji regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 122 kuesioner. Sebanyak 118 kuesioner kembali namun demikian, terdapat 9 kuesioner yang tidak lengkap sehingga harus dikeluarkan dari analisis. Total responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 109 responden yang berarti tingkat *respon rate* responden dalam penelitian ini mencapai 89,3%.

Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik berupa uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi untuk regresi linier berganda persamaan 1 yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R square	Standard error of the estimate
0.856	0.734	0.723	0.348

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,723. Hal ini berarti 72,3% variasi perubahan prestasi akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis dapat dijelaskan oleh tingkat partisipasi kelas, gender, waktu belajar dan kerja paruh waktu, sisanya 26,7% perubahan prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian.

2. Nilai F

Hasil uji nilai F statistik tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Nilai F Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.822	4	8.705	71.587	.000(a)
	Residual	12.647	104	.122		
	Total	47.469	108			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Nilai F regresi bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Hasil uji nilai F menunjukkan nilai F sebesar 71.58 dengan nilai p sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi kelas, gender, waktu belajar dan kerja paruh waktu berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Nilai t

Hasil uji nilai t statistik tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 3

Nilai t Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	Koefisien Korelasi	t hitung	Nilai p
Kostanta	6.473	0.099		65.526	0.000
Partisipasi kelas	0.196	0.012	0.846	16.143	0.000
Gender	-0.191	0.087	-0.130	-2.205	0.030
Waktu Belajar	0.010	0.007	0.076	1.383	0.169
Kerja Paruh Waktu	0.185	0.117	-0.088	-1.583	0.116

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hipotesis 1 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat partisipasi kelas terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar sebesar 0.196 dengan nilai p sebesar 0.000. Uji regresi memberikan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi kelas berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis 1 didukung. Koefisien regresi memberikan nilai positif, yang berarti semakin tinggi tingkat partisipasi kelas akan semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah pengantar bisnis. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dallimore et al. (2010, Reid et al. (2008) dan Weaver dan Qi (2005) yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam kelas akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi akademik mahasiswa. Dalam hal ini peran dosen dibutuhkan agar mengarahkan proses diskusi pada pemahaman materi yang tepat sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 2 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *gender* terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.191 dengan nilai p sebesar 0.030. Uji regresi memberikan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *gender* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis 2 didukung. Koefisien regresi memberikan nilai negatif, yang berarti wanita memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan pria pada mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun untuk mata kuliah pengantar bisnis. Hasil penelitian ini mendukung hasil

penelitian Paver dan Gammie (2005) menyebutkan bahwa dalam hal kinerja akademik wanita memiliki nilai akademik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pria. Perbedaan gender dalam kinerja akademik mahasiswa akan sangat dipengaruhi oleh metoda penilaian, cara belajar dan cara mengajar dosen. Penilaian gap antara gender dan kinerja akademik lebih dijelaskan oleh faktor *psychology* dan bukan faktor biologis dalam mengidentifikasi perbedaan gender terhadap kinerja akademik.

Hipotesis 3 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh waktu belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar sebesar 0.010 dengan nilai p sebesar 0.169. Uji regresi memberikan hasil yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa waktu belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis 3 tidak didukung. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Stinebrickner dan Stinebrickner (2004) yang menyatakan bahwa mampu mengendalikan waktu adalah kunci kesuksesan akademik mahasiswa. Namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nonis dan Hudson (2010) yang menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa sibuk dengan kehidupannya sehingga hanya menggunakan sedikit waktu untuk belajar.

Hipotesis 4 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh kerja paruh waktu terhadap terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar sebesar 0.118 dengan nilai p sebesar 0.116. Uji regresi memberikan hasil yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kerja paruh waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis 4 tidak didukung. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Guney (2009) yang menjelaskan bahwa pada umumnya mahasiswa yang mengambil kerja paruh waktu akan tidak bisa secara penuh berkonsentrasi terhadap mata kuliah yang diikutinya. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung hasil penelitian Stinebrickner dan Stinebrickner (2004) yang menyebutkan bahwa kerja paruh waktu dapat menyebabkan konflik antara pekerjaan dan kuliah yang menjadikan proses perkuliahan menjadi tidak optimal. Penulis menduga perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disebabkan oleh sedikitnya mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun yang mengambil kerja paruh waktu sehingga hasil penelitian ini belum dapat membuktikan pengaruh yang signifikan antara kerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui determinan prestasi akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis pada mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun tahun akademik 2011/2012. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat partisipasi kelas berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun kelas pengantar bisnis, *Gender* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun kelas pengantar bisnis, waktu belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun kelas pengantar bisnis, kerja paruh waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun kelas pengantar bisnis.

Keterbatasan dan Saran

Hasil dari penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa kelas pengantar bisnis pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk melakukan generalisasi. Beberapa saran untuk penelitian di masa yang akan datang antara lain penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel lain diluar prodi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji faktor lain yang dapat berdampak terhadap prestasi akademik mahasiswa seperti penggunaan teknologi informasi, motivasi belajar dan faktor kualitas dosen.

DETERMINAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KELAS PENGANTAR BISNIS

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Submitted to Universitas Jember

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On